

RINGKASAN

MUIZTI RIMADHONA. Penerapan Manajemen Rantai Pasok di PT Astra Otoparts (AOP) Tbk Divisi *Engineering Development Center* Cikarang Jawa Barat. *Implementation of Supply Chain Management in Engineering Development Center Division of PT Astra Otoparts at Cikarang West Java*. Dibimbing oleh HETI MULYATI.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Astra Otoparts Tbk Divisi *Engineering Development Center* (PT AOP Divisi EDC) yang merupakan anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk di bidang otomotif. Divisi tersebut memproduksi cetakan *sparepart* sebagai produk utama. Tujuan PKL adalah 1) mengidentifikasi keadaan umum rantai pasok pada produk *dies*, *mold* dan *component* 2) mengevaluasi kinerja pemasok yang tergolong kritis dan 3) Menghitung biaya penyimpanan per unit. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi secara langsung, wawancara, kuisioner, dan studi literatur dari berbagai sumber lainnya. Pengolahan data menggunakan *Software Super Decisions* dan metode bayes untuk evaluasi kinerja pemasok dan perhitungan biaya penyimpanan gudang menggunakan Excel versi 2016.

Strategi rantai pasok yakni responsif. Pemilihan strategi responsif dikarenakan PT AOP Divisi EDC berlokasi disebuah kawasan yang berisi banyak perusahaan – perusahaan otomotif sehingga mendekati pelanggan membutuhkan *material/part* sesuai dengan kebutuhan untuk proses produksi sesuai permintaan dari pelanggan, memiliki transportasi milik sendiri untuk menunjang kecepatan dalam pengiriman, dan sudah didukung oleh adanya bagian *development product* sehingga memberikan peluang dalam memodifikasi produk.

Skema jaringan rantai pasok meliputi aliran informasi, aliran barang, dan aliran uang yang berkaitan dengan beberapa pihak. Pada proses logistik dan rantai pasok di dalam lingkungan PT AOP Divisi EDC masih terdapat beberapa kekurangan, seperti terjadinya 1) kehilangan *Process Planning Sheet* (PPS) di area produksi sehingga operator tidak mengetahui alur proses selanjutnya. Penyelesaian masalah tersebut dengan membuat *drop box* untuk penempatan PPS sehingga operator tidak menaruh PPS sembarangan. Selain itu, *head section manufacturing* memberikan arahan kepada operator. 2) Adanya proses produksi yang terganggu karena keterlambatan pengiriman bahan baku dari pemasok sehingga tidak sesuai dengan *schedule* yang telah disepakati bersama pelanggan. Penyelesaian masalah keterlambatan tersebut dengan melakukan rapat dengan pemasok sekaligus mengevaluasi kinerja dari pemasok tersebut. 3) Pencatatan *input* keluar masuk bahan baku dilakukan secara berulang. Pencatatan dilakukan pada saat bahan baku datang, saat operator mengambil bahan baku, kemudian bagian PPIC merekap dalam excel. Penyelesaian permasalahan pencatatan berulang dengan perusahaan memberikan pelatihan bagi karyawan (khususnya bagian IT) agar karyawan mampu untuk mengembangkan sistem SAP.

Evaluasi kinerja pemasok dilakukan PT AOP Divisi *Engineering Development Center* dengan menggunakan *software Super Decisions* dan metode bayes dengan bantuan *software microsoft excel 2016* sebagai pembanding. Perhitungan biaya pokok penyimpanan produk jadi di gudang per unit per bulannya 1.158 Juta Rupiah per unit.

Kata kunci : Pemasok, Pelanggan, biaya pokok penyimpanan per unit, evaluasi, *software super decisions*, kinerja